# ABSTRAK

Wesley Sudarmo / 38150352 / 2019 / Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Audit Laporan Keuangan / Rizka Indri Arfianti S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Pertimbangan tingkat materialitas dibutuhkan dalam mengaudit laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Materialitas adalah besarnya suatu kelalaian dari salah saji informasi yang dapat mempengaruhi keputusan. Materialitas diukur dengan dimensi dari penelitian Sofia & Damayanti (2017) yang terdiri dari pentingnya tingkat materialitas, resiko audit, pengetahuan tentang materialitas, tingkat materialitas antar perusahaan, dan urutan tingkat materialitas dalam rencana audit. Profesionalisme auditor diukur menggunakan dimensi dari penelitian Annisa & Wahyundaru (2013) yang terdiri dari pengabdian terhadap profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi. Etika profesi diukur menggunakan dimensi dari SPAP Seksi 100.4 (2008) yang terdiri dari integritas, objektivitas, kompetensi, sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Pengalaman auditor diukur menggunakan dimensi dari penelitian Singgih & Bawono (2010) yang terdiri dari lama bekerja, frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya pelatihan yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian KAP wilayah Kelapa Gading dan Sunter. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dengan wawancara menggunakan kuesioner. Jumlah sampel penelitian ini adalah 40 responden. Pengujian pada penelitian kali ini terdiri dari : uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), dan uji hipotesis (analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji F, uji t).

Hasi pengujian yang dilakukan yaitu kuesioner yang dipakai lolos uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis. Hasil uji t menyatakan bahwa hanya ada satu variabel yang tidak berpengaruh yaitu etika profesi, sedangkan yang lainnya berpengaruh positif dan signifikan. Koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 66,7%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah profesionalisme auditor, dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sedangkan etika profesi tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.